

ABSTRAK

Judul skripsi **PANGGILAN MENJADI BRUDER FIC DALAM TERANG PANGGILAN PARA MURID MENURUT INJIL YOHANES** dipilih untuk menjawab tantangan dunia dewasa ini yang dipengaruhi oleh proses globalisasi yang mengalir deras melanda dunia kita. Situasi semacam ini sangat mempengaruhi pola hidup manusia juga mereka yang hidup dalam biara. Proses globalisasi yang terjadi tidak jarang membawa perubahan yang besar bagi manusia termasuk kaum religius. Perlu disadari bahwa perubahan yang dibawa oleh proses globalisasi sering menimbulkan perbenturan nilai yang ada dalam masyarakat atau dalam biara. Untuk itu dibutuhkan sikap kritis terhadap perubahan yang ada. Sikap kritis ini terbangun dengan baik kalau para religius memiliki wawasan yang luas terhadap peraturan yang ada dalam kongregasinya. Terutama konstitusi sebagai pedoman hidupnya. Wawasan yang luas, mental yang kuat, serta sikap arif dan bijaksana memungkinkan para religius dewasa dalam menghadapi arus globalisasi yang melaju begitu cepat. Tanpa memiliki sikap arif dan bijaksana, seorang religius akan hanyut oleh derasnya arus globalisasi yang ada sehingga mereka tidak tahan hidup dalam biara. Kalau sudah demikian mereka dengan mudah untuk mengundurkan diri dari tarekatnya.

Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah bagaimana para bruder FIC menyadari hidup panggilannya dengan baik sehingga mereka dapat bertekun dan setia dalam menghayati hidup panggilannya. Untuk menjawab semua itu, skripsi ini hendak menyajikan hasil studi pustaka berkaitan dengan panggilan menjadi bruder FIC yang diambil dari kelima pokok sub tema konstitusi FIC serta panggilan para murid menurut Injil Yohane. Dari kelima pokok sub tema konstitusi FIC tersebut diambil beberapa artikel. Artikel-artikel tersebut kemudian diterangi dengan beberapa kutipan Injil Yohanes untuk didalami para novis. Dalam pendalaman tersebut para novis diajak untuk melibatkan empat aspek yang ada dalam dirinya yakni aspek fisik/tubuh, mental/pikiran, emosional-sosial dan jiwa/spiritualitas. Dengan pendalaman ini, para novis diharapkan mampu menemukan makna terdalam tentang hidup panggilannya menjadi bruder FIC.

Hasil akhir dari uraian diatas mau menunjukkan bahwa panggilan hidup menjadi bruder FIC merupakan pertama: pilihan bebas dari setiap pribadi. Kedua: para bruder hidup dalam semangat Konstitusi. Hal ini menjadi sangat penting karena Konstitusi merupakan aturan yang mutlak didalami, dipahami, dihayati, dan dilaksanakan dalam hidup sehari-hari. Ketiga: hidup dalam semangat panggilan para murid menurut Injil Yohanes. Bagaimanapun para murid merupakan saksi hidup pertama dan utama yang dengan tekun dan setia mengikuti Yesus Sang Gembala Utama sampai akhir hayatnya. Para murid mengalami suka duka kehidupan tetapi tetap memiliki iman, harapan, dan kasih. Sebagai religius bruder FIC yang ingin hidup radikal mengikut Yesus hendaknya juga meneladan sikap hidup Yesus dan para murid-Nya yang dengan penuh kesungguhan menjalankan kehendak Allah.

ABSTRACT

A thesis titled **THE VOCATION TO BE AN FIC BROTHER IN THE LIGHT OF THE VOCATION OF THE DISCIPLES ACCORDING TO ST. JOHN BIBLE** is chosen to answer the threat of the advanced world that is influenced by the globalization process that flows thoroughly toward our world. This situation influences the human lifestyle so much and them who live in a convent. The on going of globalization process sometimes brings enormous transformation for the human being, includes the religious. It is necessary to be realized that the transformation brought by the globalization process often raises value conflict in the society or in the religious life. For that reason, it is needed criticism attitude toward the existing transformation. The criticism attitude will be formed well if the religious has broad vision about the constitution of his congregation, especially the constitution as his life principle. The broad vision, strong mentality, and wisdom are enabling the religious to be matured in facing the globalization stream which flows fast. Without wisdom, a religious will be drowned by the wave of globalization stream so that he would not stand to live in the convent. If it happens, he will easily withdraw from his congregation.

The important matter in this thesis is that how the FIC Brothers realize their vocation with wholeheartedly so that they can withstand and be loyal in internalizing their vocation. To answer that all, this thesis will present the library research related to the vocation to be an FIC Brother which is taken from the fifth basis of sub-theme of FIC Constitution and the Disciples vocation according to the St. John's Gospel. Of the fifth basis of sub-theme of FIC Constitution was taken several articles. The articles, then, were enlightened by several quotations of the St. John's Gospel to be deepened by the novices. On the in-depth study, the novices were invited to involve four aspects that are physical aspect, mental aspect, social-emotional aspect, and spirituality aspect. By the in-depth study, the novices are expected to be able to find the deepest meaning of their vocation being an FIC Brother.

The result of the review above shows that the vocation being an FIC Brother is firstly unbound option of every person. Secondly, the brothers are enlightened by the Constitution. This becomes the most important thing due to the Constitution is the absolute regulation to be deepened, recognized, internalized, and implemented in the daily life. Thirdly, live in the light of the disciples' vocation according to the St. John's Gospel. However, the disciples who were the first and primary witnesses were loyal to follow Jesus the Highest Shepherd until the end of their lives. The disciples experienced the sweetness and bitterness of life but they remained having faith, hope, and love. As religious, an FIC Brother who wants to live radically to follow Jesus is expected to model Jesus' life and His disciples who fulfilled the God's will with their wholeheartedly.